

Pengaruh Kesiapan Berwirausaha dan *Self Efficacy* Terhadap Kesiapan Berwirausaha pada Mahasiswa di Kota Sukabumi

M Yaumal Mizan Firdaus^{1*}, R Deni Muhammad Danial², Resa Nurmala³

Universitas Muhammadiyah Sukabumi^{1,2,3}

myaumalmizanf123@ummi.ac.id¹, rdmdanial043@ummi.ac.id²,

resanurmala@ummi.ac.id³

ABSTRACT

In the context of globalization which is currently very strong, the availability of a large workforce but the number of jobs and employment opportunities is small is the main factor causing employment problems, including unemployment. Every individual has the same goal, namely having optimal work readiness, which will influence positive work results for the success of their business. That way each individual will achieve the desired goal. The aim of this research is to determine the description of entrepreneurial knowledge, self-efficacy and entrepreneurial readiness among students in Sukabumi City. The sampling technique in this research used purposive sampling, the samples taken in this research were 300 students. Based on the research results, it shows that there is a positive and significant influence between entrepreneurial knowledge and self-efficacy on entrepreneurial readiness.

Keywords: *entrepreneurial knowledge, self efficacy, entrepreneurial readiness*

ABSTRAK

Dalam konteks globalisasi yang saat ini sangat kuat, ketersediaan tenaga kerja yang banyak tapi jumlah lapangan kerja dan peluang kerja yang rendah merupakan faktor utama yang menimbulkan masalah-masalah ketenagakerjaan, termasuk pengangguran. Setiap individu memiliki tujuan yang sama untuk memiliki kesiapan kerja yang optimal, yang akan mempengaruhi hasil kerja yang positif untuk keberhasilan usaha mereka. Dengan begitu setiap individu akan mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy* dan kesiapan berwirausaha pada Mahasiswa di Kota Sukabumi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 300 mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan dan *self efficacy* terhadap kesiapan berwirausaha.

Kata Kunci: pengetahuan kewirausahaan; *self efficacy*; kesiapan berwirausaha.

PENDAHULUAN

Indonesia disertifikasikan dengan populasi yang cukup besar serta bogas alam, namun manajemen sumber daya manusia (SDM) yang efektif belum secara signifikan dipadukan dengan itu, akibatnya ada beberapa warganegara Indonesia yang saat ini tidak memiliki pekerjaan.

Kesiapan merupakan kesediaan seseorang untuk memberikan tindakan atau pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, sehingga dalam melakukan pekerjaan tidak akan mengalami kesulitan dalam pengerjaannya. (Menurut Arti Yuliani, 2018) menjelaskan Kesiapan berwirausaha adalah kondisi di mana individu merasa telah siap untuk menghadapi berbagai situasi atau masalah yang ada dalam berwirausaha. Pada akhirnya, seseorang perlu memiliki kemampuan, kemauan, dan keinginan yang memadai.

Terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi kesiapan berwirausaha diantaranya *self efficacy*. Menurut Noviawati (2016), *self-efficacy* ini akan merujuk pada keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk menunjukkan perilaku yang diperlukan dalam situasi tertentu. Pentingnya *self-efficacy* juga berdampak pada upaya yang diperlukan dan akhirnya tercermin dalam kinerja yang baik, unggul, dan positif.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kesiapan berwirausaha yaitu pengetahuan kewirausahaan. Keseluruhan informasi yang dikenal tentang segala bentuk tata cara berwirausaha, yang melibatkan pemahaman dan ingatan tentang cara berwirausaha. Informasi ini membawa keberanian untuk mengambil risiko dan memulai atau mengembangkan usaha tanpa rasa takut akan kegagalan. Menerapkan pengetahuan kewirausahaan adalah cara terbaik untuk mengetahui apa saja yang harus dilakukan orang seorang wirausaha (Anggraeni dan Harnanik, 2015).

Penulis melakukan penelitian pada perguruan tinggi yang berada di wilayah Kota Sukabumi, terdapat 11 perguruan tinggi di Kota Sukabumi antara lain: Universitas Muhammadiyah Sukabumi, STAI Sukabumi, STIE Pasim, AMIK Citra Buana Indonesia, STAI Syamsul Ulum, STIKES Sukabumi, Politeknik Sukabumi, Universitas Linggabuana, Institut Manajemen Wiyata Indonesia, STISIP Syamsul Ulum, STH Pasundan.

Berdasarkan fenomena yang disampaikan, maksud dan tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengetahuan berwirausaha dan *self efficacy* terhadap kesiapan berwirausaha pada Mahasiswa di Kota Sukabumi

TINJAUAN LITERATUR

Pengetahuan Kewirausahaan

Menurut (Anggraeni dan Hermanik, 2015) pengetahuan kewirausahaan adalah keseluruhan informasi yang dikenal tentang segala bentuk tata cara berwirausaha, yang melibatkan pemahaman dan ingatan tentang cara berwirausaha. Informasi ini membawa keberanian untuk mengambil risiko dan memulai atau mengembangkan usaha tanpa rasa takut akan kegagalan.

Self Efficacy

Menurut Alwisol dan Maddux dalam (Hendriana, G., 2019) mengemukakan bahwa *Self Efficacy* merupakan keputusan untuk bertindak, usaha yang dikeluarkan, Kegigihan dalam menghadapi kesulitan dan pengalaman emosional atau afektif diri siswa. *Self-efficacy* matematis adalah kemampuan diri seseorang 14 dalam

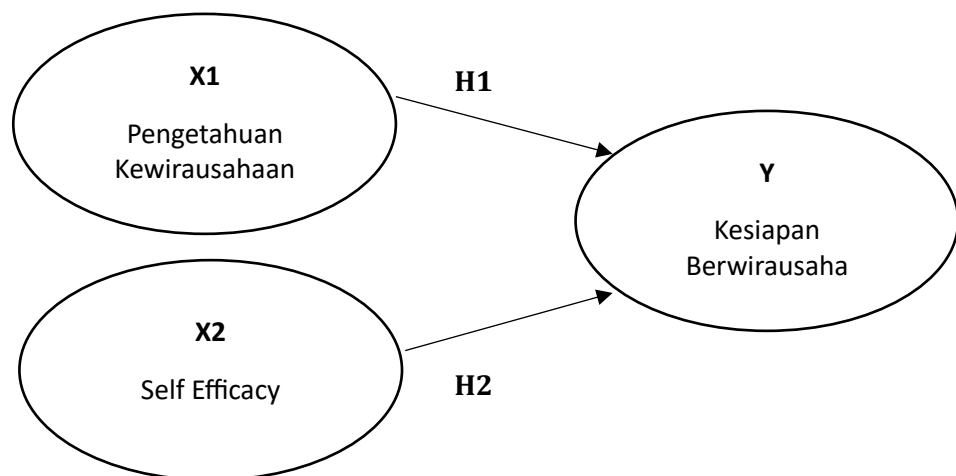
menentukan sesuatu baik atau buruk, tepat atau salah, mampu atau tidak mampu untuk dikerjakan.

Kesiapan Berwirausaha

Menurut (Apiatun & Prajanti, 2019:1165), kesiapan berwirausaha adalah kegiatan bisnis yang dilakukan oleh seseorang atau beberapa orang dengan berbagai tujuan bisnis, dengan memanfaatkan peluang dan dibekali dengan kondisi fisik, mental, emosional, keterampilan, dan pengetahuan.

Kerangka Pemikiran

Penulis menggunakan manajemen sebagai *grand theory*, adapun untuk *middle range theory* pada penelitian ini adalah manajemen strategi. Penulis menggunakan *applied theory* yang pertama ialah pengetahuan kewirausahaan penulis merujuk pada penelitian yang sudah dilakukan oleh (Mustofa, 2014) yaitu: mengambil risiko usaha, menganalisis peluang usaha, dan merumuskan Solusi masalah.. *Applied theory* kedua yaitu *self efficacy* dan dimensi yang digunakan oleh penulis merujuk pada penelitian yang sudah dilakukan oleh (Ali & Wardoyo 2021) yaitu: beban kerja, motivasi, lingkungan kerja dan penghargaan. Sedangkan yang ketiga adalah kesiapan berwirausaha dan dimensi yang digunakan merujuk pada penelitian yang sudah dilakukan oleh (Raden Putra & Hari, 2018) yaitu: kesiapan diri, personalitas usaha dan keterampilan.



Gambar 1. Model peneliti penulis

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

Hipotesis 1 : Terdapat pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan (X1) terhadap kesiapan berwirausaha (Y)

Hipotesis 2 : Terdapat pengaruh antara *Self Efficacy* (X2) terhadap Kesiapan Berwirausaha (Y)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa di Kota Sukabumi dengan jumlah sampel sebanyak 300 responden. Penelitian ini menggunakan SPSS untuk pengolahan data dan uji hipotesisnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun menurut (Deni Sulistiawan, 2017) menyebut bahwa ada suatu instrumen pada penelitian yang dapat dikatakan valid dengan jumlah nilai koefisien korelasi itu lebih dari $> 0,3$ dan begitu pun dengan sebaliknya apabila jumlah nilai koefisien kurang dari $< 0,3$ maka penelitian tersebut dalam hal uji validitas tersebut akan dikatakan sebagai tidak valid. Maka pengelolaan data menggunakan SPSS dengan perolehan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	X1.1	0,860	0,3	Valid
	X1.2	0,830	0,3	Valid
	X1.3	0,858	0,3	Valid
	X1.4	0,848	0,3	Valid
	X1.5	0,843	0,3	Valid
	X1.6	0,868	0,3	Valid
	X1.7	0,863	0,3	Valid
	X1.8	0,827	0,3	Valid
	X1.9	0,850	0,3	Valid
<i>Self Efficacy</i> (X2)	X2.1	0,822	0,3	Valid
	X2.2	0,858	0,3	Valid
	X2.3	0,829	0,3	Valid
	X2.4	0,835	0,3	Valid
	X2.5	0,851	0,3	Valid
	X2.6	0,837	0,3	Valid
	X2.7	0,858	0,3	Valid
	X2.8	0,821	0,3	Valid
	X2.9	0,839	0,3	Valid
	X2.10	0,841	0,3	Valid

	X2.11	0,838	0,3	Valid
	X2.12	0,856	0,3	Valid
Kesiapan	Y1	0,834	0,3	Valid
Berwirausaha	Y2	0,834	0,3	Valid
(Y)	Y3	0,849	0,3	Valid
	Y4	0,866	0,3	Valid
	Y5	0,849	0,3	Valid
	Y6	0,859	0,3	Valid
	Y7	0,826	0,3	Valid
	Y8	0,850	0,3	Valid
	Y9	0,849	0,3	Valid

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

Hasil menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan (X1), variabel *self efficacy* (X2) dan variabel kesiapan berwirausaha (Y) dinyatakan valid karena nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas menggunakan uji *Cronbach's Alpha* dilakukan untuk instrumen yang memiliki jawaban benar lebih dari 0,60 dengan menggunakan SPSS 25 dengan jumlah sampel 300 orang. Adapun hasil pengujian reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	R Tabel	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	0,952	0,70	Reliabel
<i>Self Efficacy</i> (X2)	0,962	0,70	Reliabel
Kesiapan Berwirausaha (Y)	0,951	0,70	Reliabel

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

Dari hasil tabel 2 maka menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan (X1), variabel *self efficacy* (X2) dan variabel kesiapan berwirausaha (Y) mempunyai nilai hasil $> 0,7$ *Cronbach's Alpha* maka dinyatakan reliabel.

Pengaruh Kesiapan Berwirausaha Dan *Self Efficacy* Terhadap Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswa di Kota Sukabumi

Tabel 3. Koefisien Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.945 ^a	.892		.891

a. Dependent Variable: Kesiapan Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), *Self Efficacy*, Pengetahuan Kewirausahaan

Sumber: Hasil pengolahan data kuesioner, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa korelasi pengetahuan kewirausahaan dan *self efficacy* terhadap kesiapan berwirausaha menghasilkan nilai R sebesar 0,945 dengan kesalahan 5%. Dengan demikian, terdapat korelasi yang kuat antara pengetahuan kewirausahaan (X1), variabel *self efficacy* (X2) dan variabel kesiapan berwirausaha (Y).

Pengaruh Kesiapan Berwirausaha Dan *Self Efficacy* Terhadap Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswa di Kota Sukabumi

Maka setelah diketahui nilai dari koefisien korelasi sebesar 0,779 sehingga dapat dihitung:

$$Kd = 0,945^2 \times 100\% Kd = 89,30\%$$

Dari hasil di atas terlihat bahwa koefisien determinasi antara variabel X1 dan X2 terhadap Y adalah sebesar 60,68% mendekati angka 1 yang menunjukkan bahwa model tersebut kuat. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen adalah kuat.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	7.933	1.334		5.944	.000
Pengetahuan Kewirausahaan	.559	.047	.177	3.414	.001
<i>Self efficacy</i>	.159	.037	.778	15.051	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Berwirausaha Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

$$Y^* = 7,933 + 0,159 + 0,559$$

Berdasarkan rumus di atas, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara pengetahuan kewirausahaan (X1) dengan *self efficacy* (X2), maka variabel kesiapan berwirausaha mengalami kenaikan atau peningkatan sebesar 7.933. Adapun koefisien regresi untuk pengetahuan kewirausahaan sebesar 0,559 lebih besar dari pada koefisien regresi untuk *self efficacy* sebesar 0,159.

Uji Hipotesis

Uji Simultan F (Uji F)

Tabel 5. Hasil Uji F ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31945.824	3	15972.912	1228.809	.000 ^b
	Residual	3860.612	297	12.999		
	Total	35806.437	299			

a. Dependent Variable : Kesiapan Berwirausaha

b. Predictors : (Constant), *Self efficacy*, Pengetahuan Kewirausahaan

Sumber: Diolah Peneliti, 2024 (Menggunakan *Software SPSS 25*)

Maka F_{hitung} variabel pengetahuan kewirausahaan (X1), *self efficacy* (X2) adalah sebesar 47.968. Selanjutnya nilai F_{hitung} tersebut dibandingkan dengan nilai F_{tabel} . Berdasarkan pembilang $dk = k$ dan penyebut $dk = (n - k - 1)$ tingkat kesalahan ditetapkan sebesar 5% atau 0,05. Jadi, dk pembilang = 3, dk penyebut = $300 - 2 - 1 = 297$, sehingga diperoleh nilai $F_{tabel} = 3,02$. Dari sini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang besar antara variabel X1, X2 terhadap Y. Berikut adalah hasil pengujian hipotesis:

$$F_{Hitung} > F_{Tabel} \quad 1228.809 > 3.02$$

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 6. Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.933	1.334		5.944	.000
	Pengetahuan Kewirausahaan	.559	.047	.177	3.414	.001
	<i>Self efficacy</i>	.159	.037	.778	15.051	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Berwirausaha

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai signifikan (sig) variabel pengetahuan kewirausahaan menunjukkan bahwa T_{hitung} sebesar 3,401 sedangkan nilai T_{tabel} sebesar 1,649 maka $T_{hitung} 3,414 > T_{tabel} 1,649$ sehingga H_1 diterima H_0 ditolak atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha.

Kemudian dapat dilihat nilai signifikan (sig) variabel efikasi menunjukkan bahwa T_{hitung} sebesar 15.051 sedangkan nilai T_{tabel} sebesar 1,649 maka $T_{hitung} 15.051$

$> T_{\text{tabel}} 1,649$ sehingga H_1 diterima H_0 ditolak atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan pada *self efficacy* terhadap kesiapan berwirausaha.

Pengaruh Kesiapan Berwirausaha Dan *Self Efficacy* Terhadap Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswa di Kota Sukabumi

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa pengujian ini menghasilkan bahwa T_{hitung} sebesar 3,414 sedangkan nilai T_{tabel} sebesar 1,649. $T_{\text{hitung}} 3,414 > T_{\text{tabel}} 1,649$ sehingga hal ini dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1) terhadap kesiapan berwirausaha (Y) diterima pada Mahasiswa di Kota Sukabumi. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Supraba Sri (2013) yang menyimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan dengan kesiapan berwirausaha.

Pengaruh Kesiapan Berwirausaha Dan *Self Efficacy* Terhadap Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswa di Kota Sukabumi

Dari hasil dari pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa pengujian ini menghasilkan bahwa T_{hitung} sebesar 15.051 sedangkan nilai T_{tabel} sebesar 1,649 maka $T_{\text{hitung}} 15.051 > T_{\text{tabel}} 1,649$ sehingga hal ini dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel *self efficacy* (X_2) terhadap kesiapan berwirausaha (Y) diterima pada Mahasiswa di Kota Sukabumi. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Andika Isma, Muhammad Rakib, Nurul Mufida, & Mahmudatus Sholihah. (2023), terdapat pengaruh yang signifikan dari *self efficacy* terhadap kesiapan berwirausaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti lakukan mengenai pengetahuan kewirausahaan dan *self efficacy* terhadap kesiapan berwirausaha pada Mahasiswa di Kota Sukabumi, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan kewirausahaan (X_1) dan *self efficacy* (X_2) terhadap kesiapan berwirausaha (Y) pada Mahasiswa di Kota Sukabumi.
2. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha.
3. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *self efficacy* terhadap kesiapan berwirausaha.

SARAN

Peneliti terhadap penelitian ini dapat membantu Mahasiswa di Kota Sukabumi harus memiliki keyakinan dalam pencapaian target yang ada atau yang sudah ditentukan agar dapat lebih efektif dan dapat menutupi biaya operasional sehingga saat berwirausaha mendapatkan keuntungan. Kemudian kesiapan berwirausaha pada mahasiswa di Kota Sukabumi Kemudian perlu meningkatkan jiwa pemimpin yang mempunyai karakter dan integritas, visi dan tujuan yang jelas serta memiliki empati dan keterbukaan dan memiliki kemampuan untuk mengatasi tantangan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, F., & Wardoyo, D. T. (2021). Pengaruh Self Efficacy terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening (Studi PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk Surabaya Bagian Marketing). Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, 367-379
- Andika Isma, Muhammad Rakib, Nurul Mufida, & Mahmudatus Sholihah. (2023). Pengaruh Sikap dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Dengan Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Economics, Entrepreneurship, Management Business and Accounting*, 1(1), 41-52. <https://doi.org/10.61255/jeemba.v1i1.15>
- Anggraeni, B., & Harnanik. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang. X(1), 46. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*
- Apiatun, R dan Prajanti, SDW. 2b 019. "Peran Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Pengalaman Prakerin Terhadap Kesiapan Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1163-1181.
- Hendriana, G. G. (2019). Self-Efficacy dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP. *JNPM*, 155.
- Mustofa, M. A. (2014). "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, dan Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha". Skripsi. Yogyakarta Universitas Negeri Yogyakarta.
- Noviawati, D. R. (2016). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Karyawan Divisi Finance dan Divisi Human Resource PT. Coca-Cola Distribution Indonesia, Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(3), 1-12.
- Raden Putra Kurnia Pratomo dan Hari Mulyadi. (2018). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII Parsty

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Bandung. *Journal of Business Management Education*, 3(2).

Supraba, Sri. (2013). Kesiapan Berwirausaha Siswa Smk Kompetensi Teknik Komputer Dan Jaringan Di Gunungkidul. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 3, Nomor 3, November 2013